



Prospek Ekonomi di Tengah Ketidakpastian Global

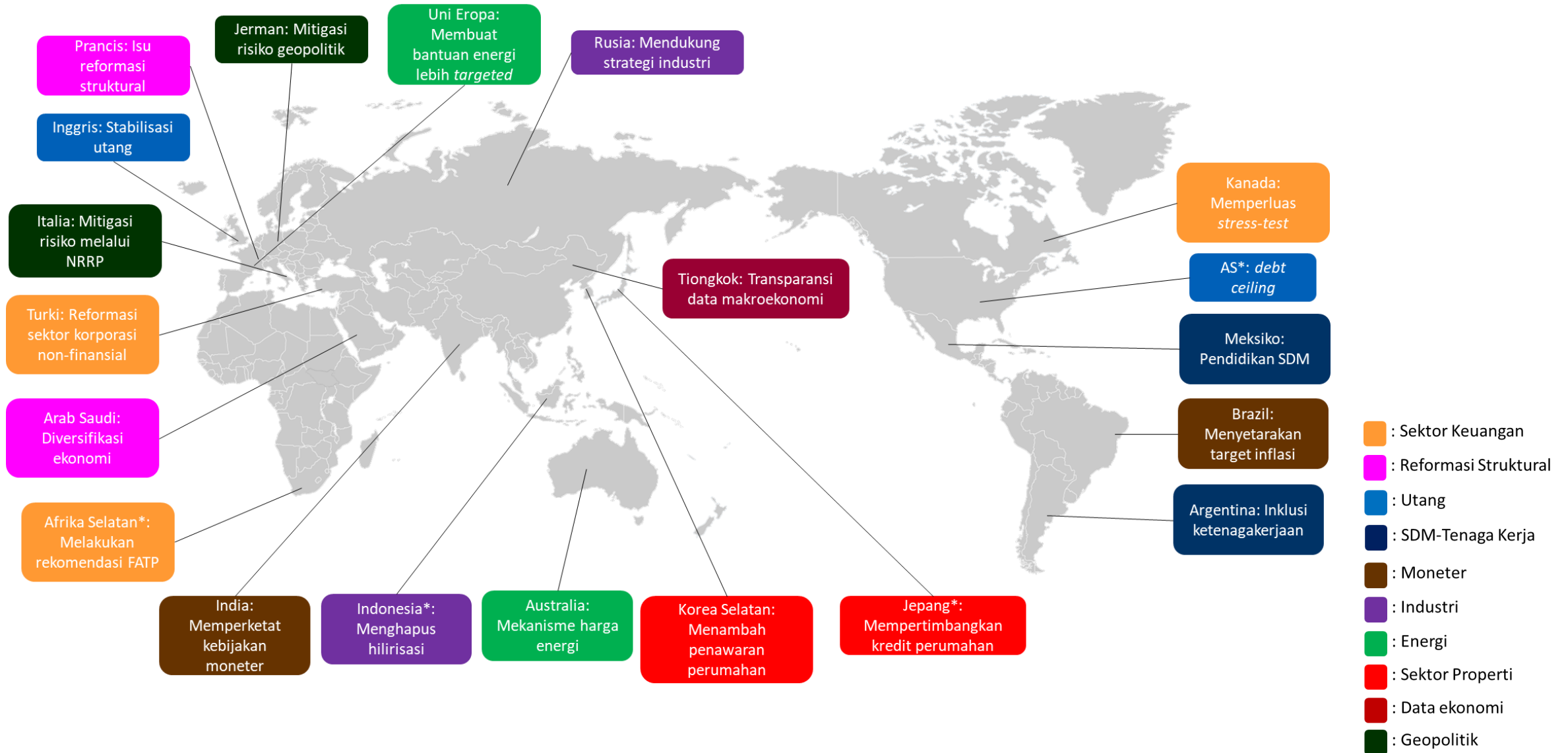
Ringkasan Eksekutif

- Situasi makroekonomi empat negara utama mengalami **divergensi berdasarkan blok geopolitik**, membuktikan adanya ***decoupling ekonomi di antara Tiongkok dengan AS beserta sekutunya***
- Dalam lingkup G20, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi 20 negara-negara terbesar dunia mengalami sedikit **divergensi**, meski tren mayoritas negara masih sejalan
 - Di antara **empat negara utama**, dapat dilihat bahwa **ekonomi-ekonomi besar dunia** akan mengalami **stagnasi pertumbuhan selama 2018-2028**
- Dari segi rekomendasi kebijakan, terlihat bahwa **IMF memiliki perbedaan terhadap negara-negara Blok Barat dengan non-Blok Barat**, meski ada **kontekstualisasi dalam level nasional**
- Penilaian IMF cenderung **positif terhadap performa ekonomi Indonesia**
- Kekuatan Indonesia (menurut IMF) terlihat dari **inflasi yang menurun, kebijakan fiskal yang sudah kembali ke trajektori pra-pandemi, terbitnya UU Cipta Kerja** sebagai upaya reformasi struktural, dan **reformasi subsidi energi dan *carbon pricing***
- Hal yang menjadi **catatan IMF** adalah **pengetatan kebijakan moneter dan kebijakan hilirisasi yang dinilai restriktif**
- IMF menyarankan Indonesia untuk **melanjutkan momentum reformasi fiskal-struktural, mengakhiri kelonggaran supervisi-regulasi era pandemi, menghapus larangan ekspor komoditas secara bertahap, dan menjaga transisi hijau**
- **Proyeksi IMF** untuk berbagai indikator penting di 2024 dan 2025 menunjukkan adanya **kenaikan kinerja ekonomi Indonesia**
- Indonesia perlu **menghadapi tiga tantangan di masa depan, yaitu utang korporasi dan rumah tangga, *savings glut*, dan adanya *FX swap* sebagai sumber kerentanan finansial baru yang *off-balance sheet***
- Pada level G20, **Indonesia relatif berada pada posisi proyeksi yang menggembirakan, dengan Pertumbuhan ekonomi keempat tertinggi, tingkat inflasi rendah** dibandingkan negara-negara lain, dan tingkat **utang pemerintah/PDB keempat terendah**. Meski begitu, **neraca transaksi berjalan diproyeksikan masih akan mengalami defisit sampai 2028**



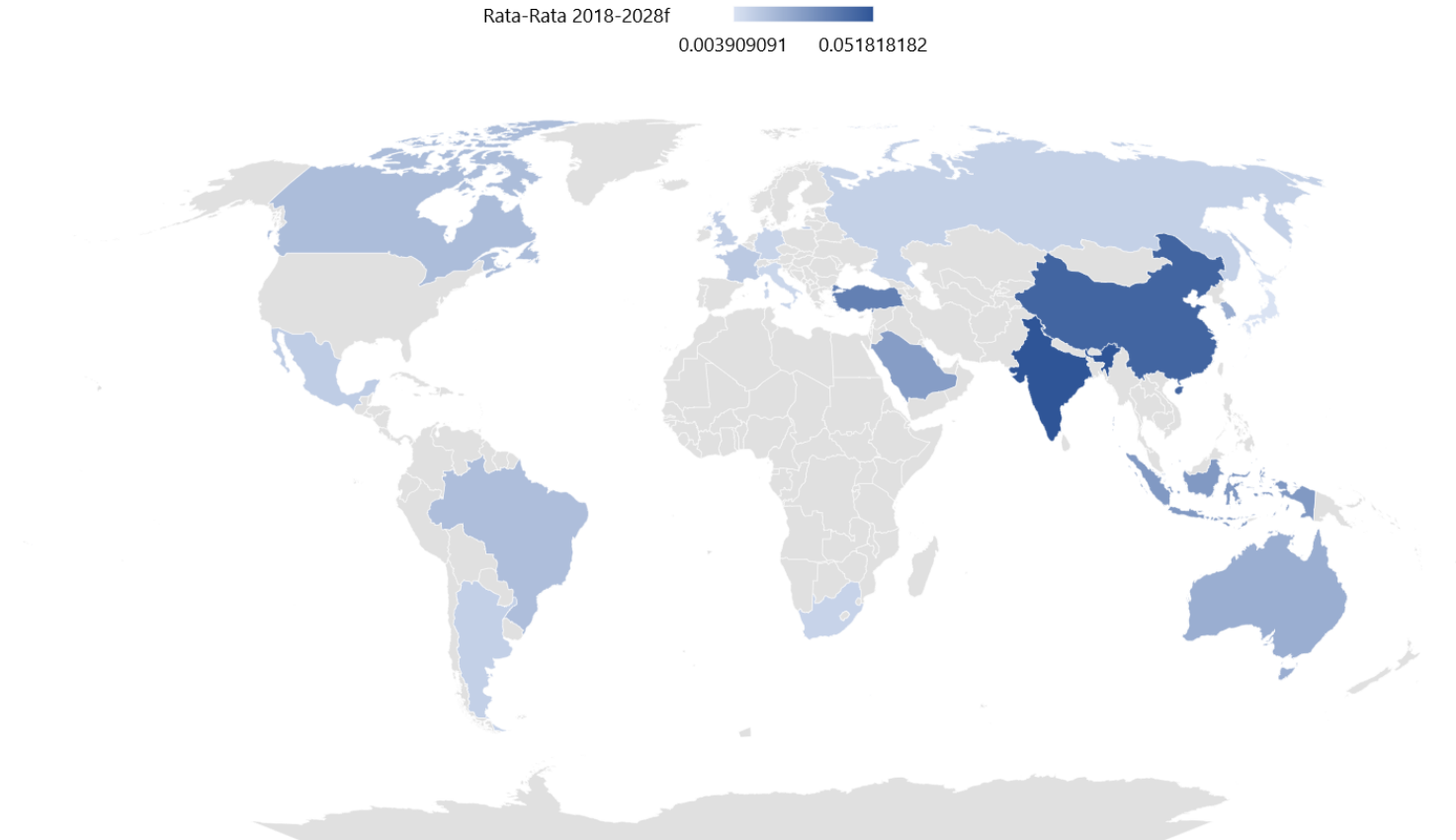
Prospek Ekonomi Negara- Negara G20

Rekomendasi Kebijakan berdasarkan Article IV IMF



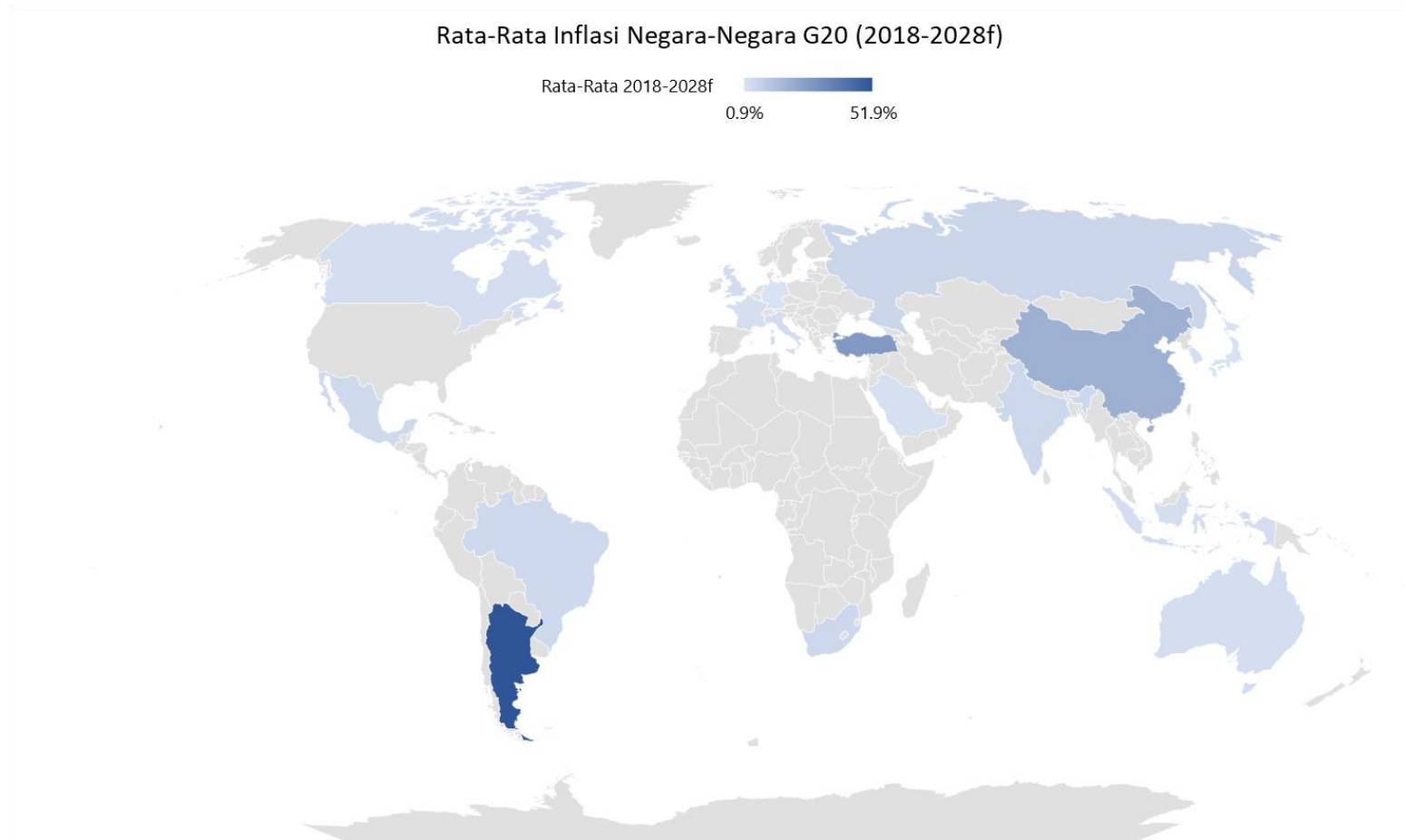
Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi G20

Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara G20 (2018-2028f)



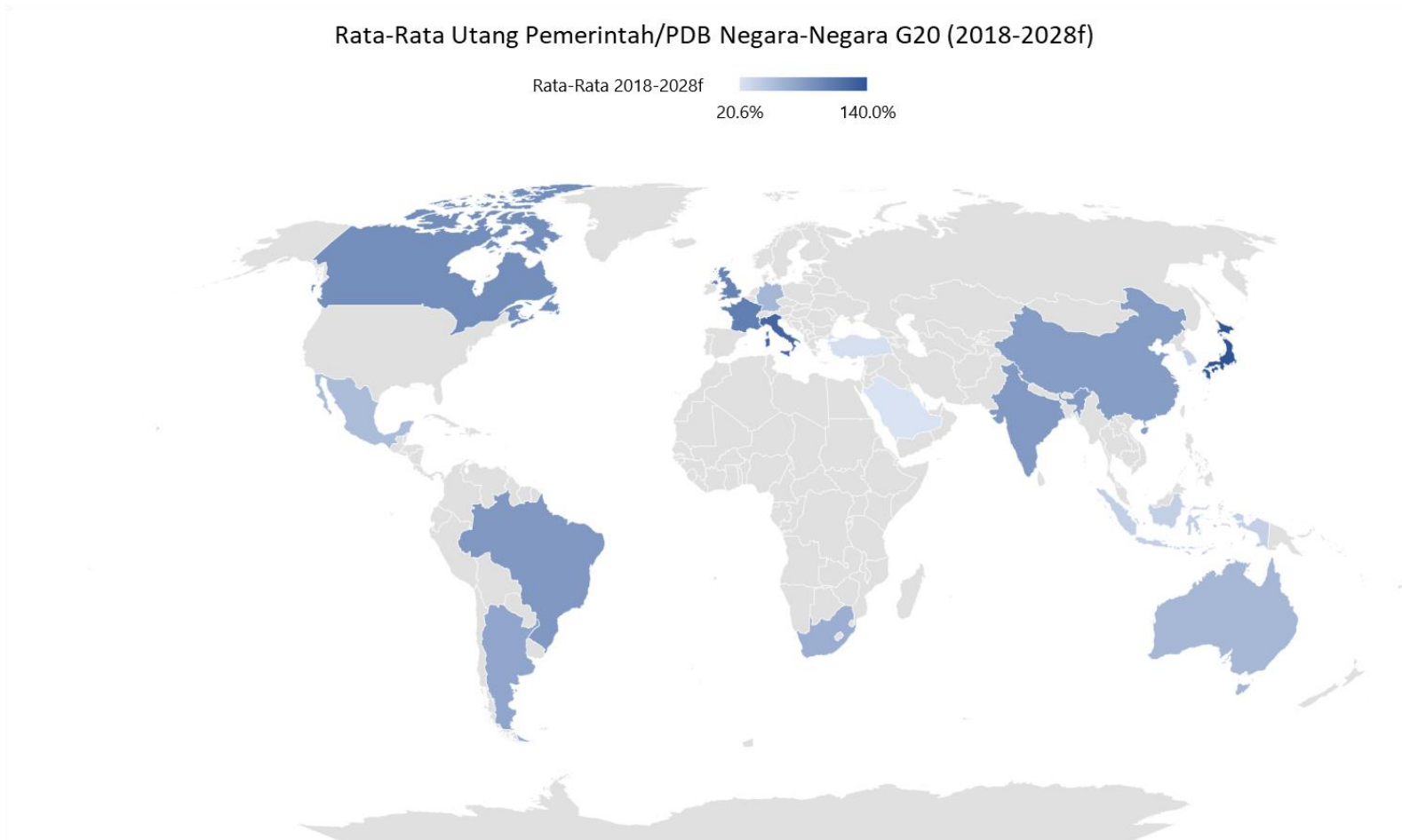
Secara tren waktu, terlihat bahwa **Indonesia relatif lebih tidak volatil** dibandingkan **rata-rata G20**, meski **lebih volatil** dibandingkan **rata-rata dunia**. Posisi Indonesia secara rata-rata pertumbuhan berada di **urutan keempat tertinggi**, di atas **rata-rata dunia dan G20**. Terakhir, terlihat bahwa **Indonesia menjadi salah satu *bright spot*** di G20 selama 2018 hingga proyeksi 2028

Perbandingan Inflasi G20



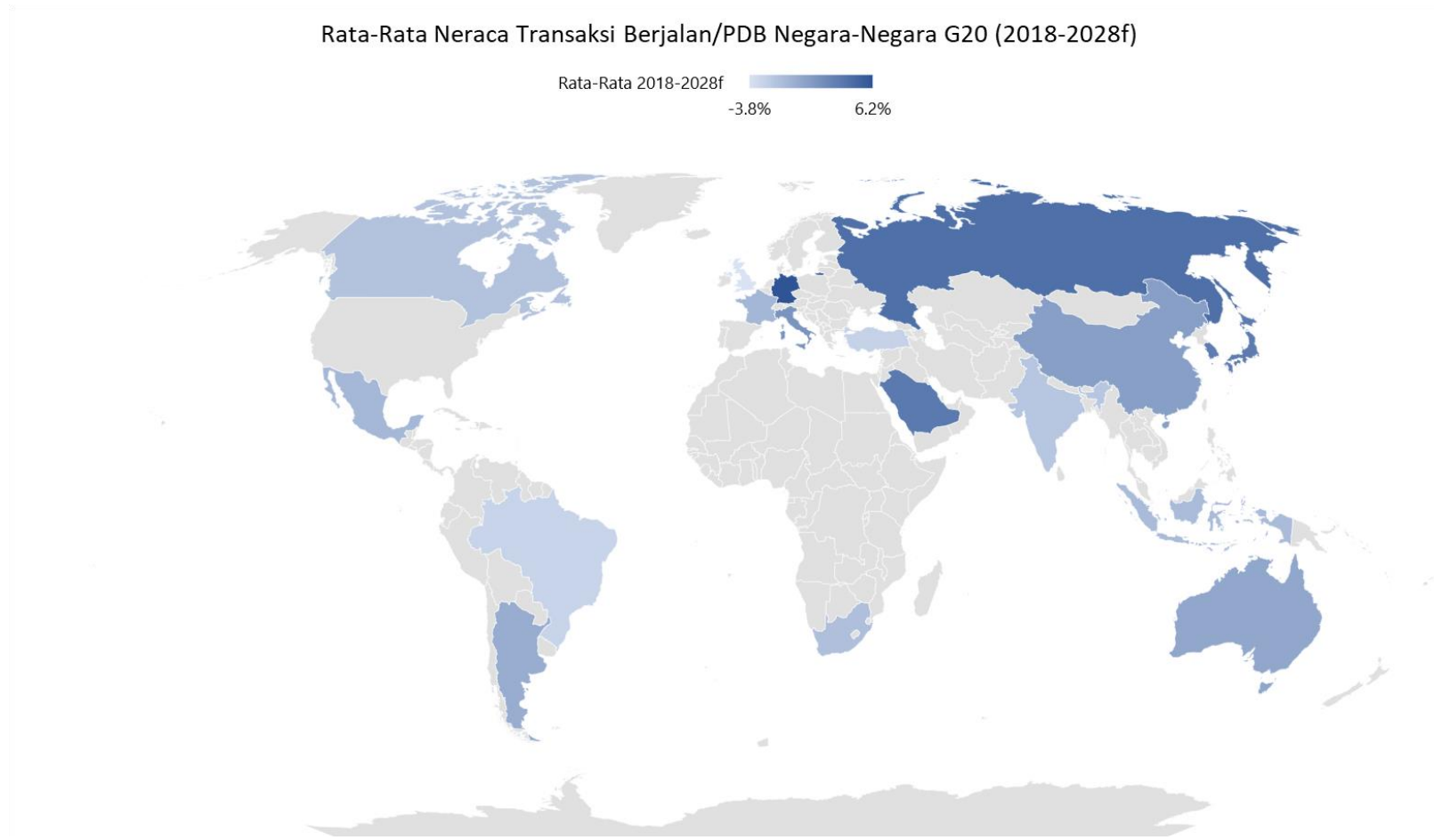
Secara tren waktu, terlihat bahwa **Indonesia relatif lebih tidak volatil dan lebih rendah** dibandingkan rata-rata G20 dan dunia dalam proyeksi IMF

Perbandingan Utang Pemerintah G20



Secara tren waktu, terlihat bahwa **dinamika utang pemerintah Indonesia dibandingkan PDB relatif stabil, tepatnya berada di urutan keempat terbawah, di bawah rata-rata dunia dan G20.** Rasio utang kita juga berada **di bawah 60% dari PDB.**

Perbandingan Neraca Transaksi Berjalan G20

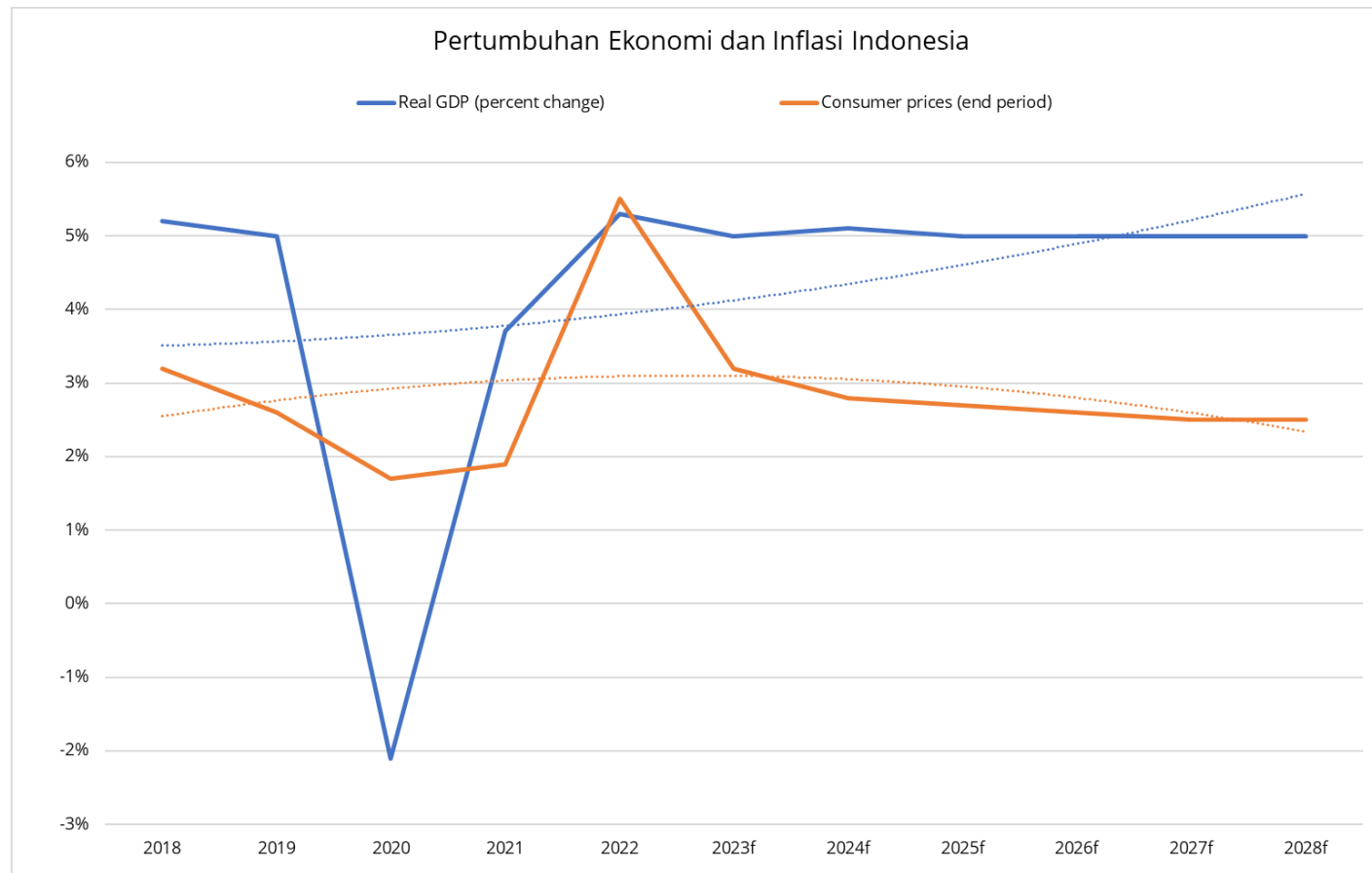


Secara tren waktu, terlihat bahwa **neraca transaksi berjalan dibandingkan PDB** relatif **lebih volatil** dan berada dalam **posisi defisit**. **IMF** memproyeksikan **Indonesia menjadi salah satu negara dengan impor yang lebih besar** sampai tahun 2028



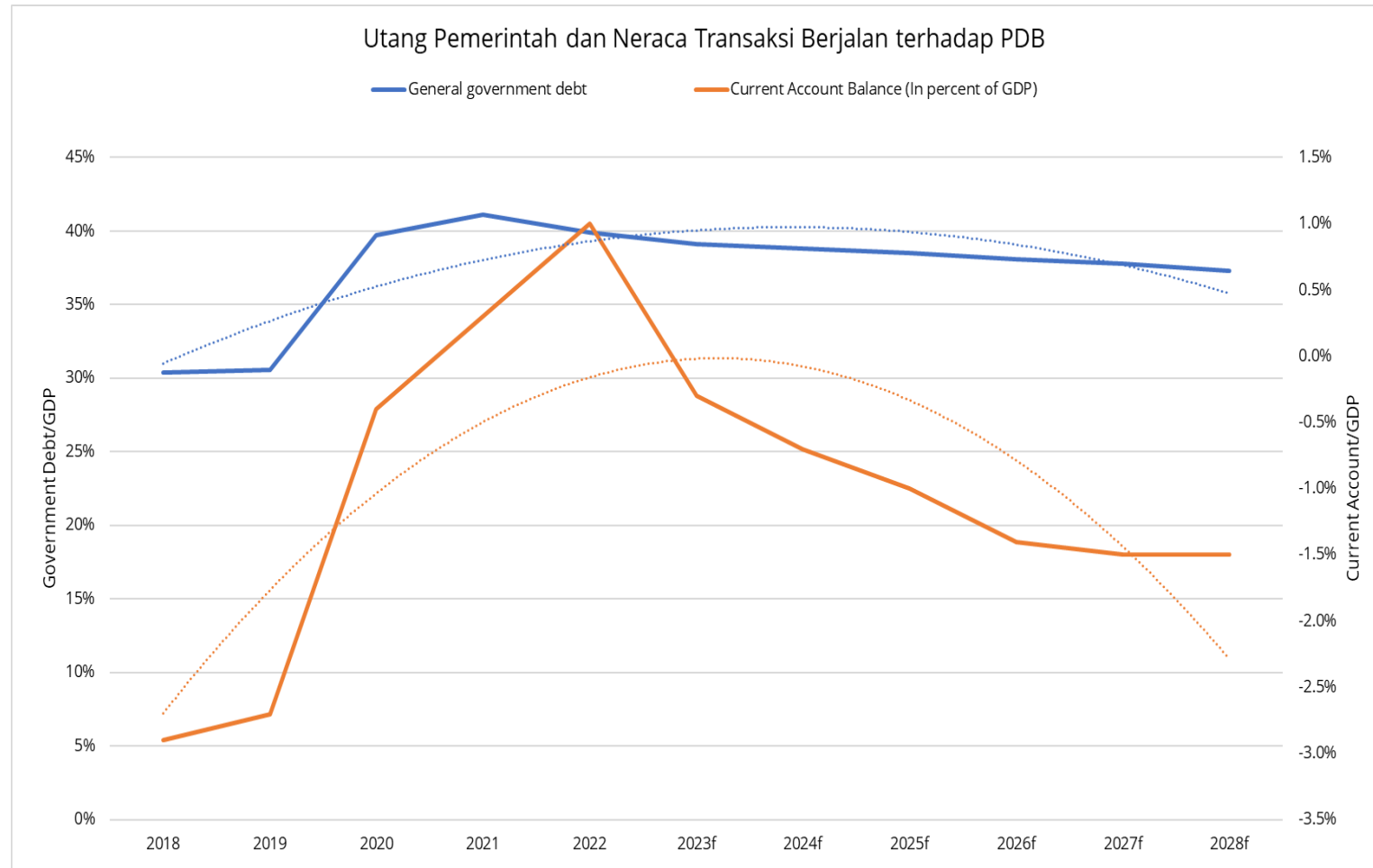
Prospek Ekonomi Nasional

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi



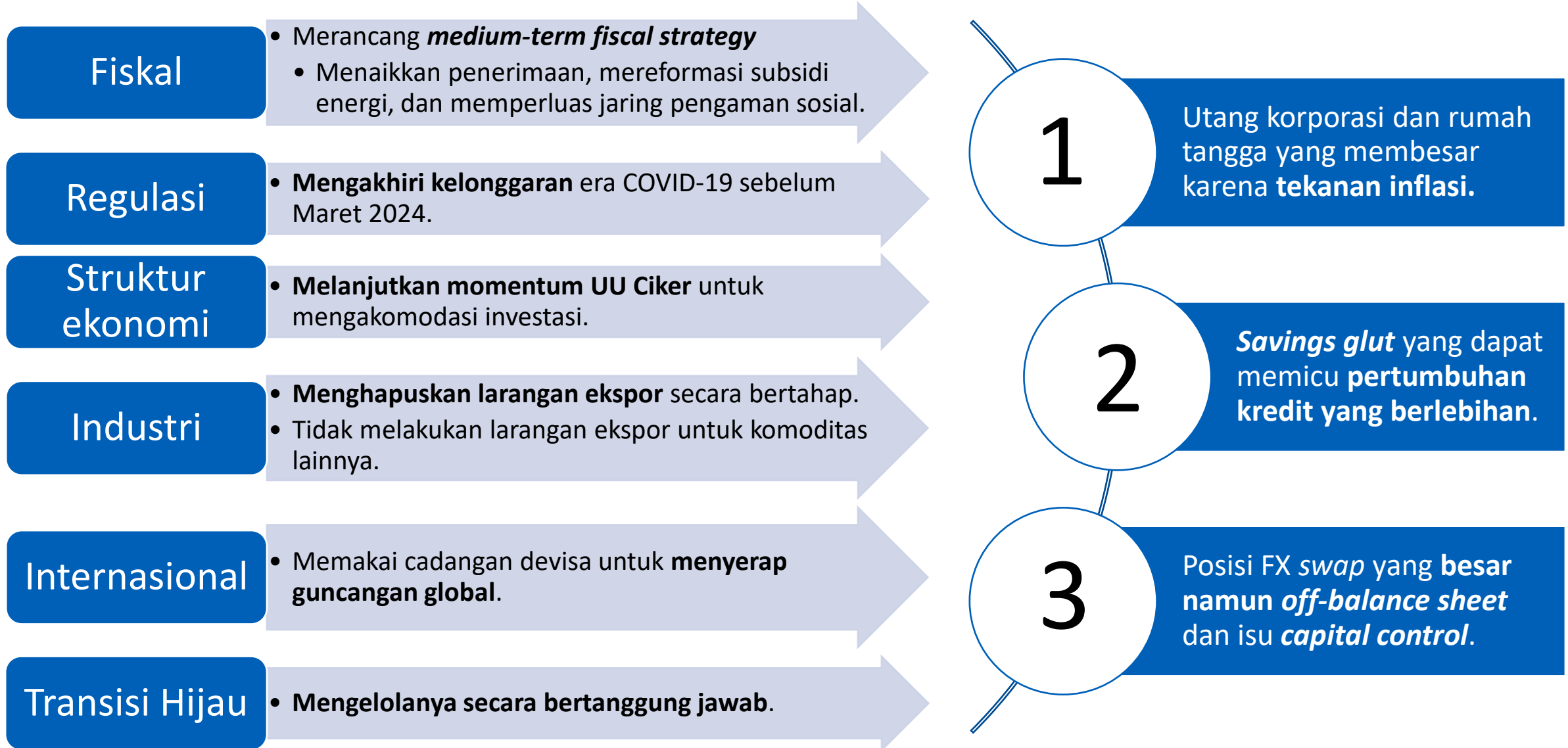
IMF memiliki *outlook* yang optimis terhadap **pertumbuhan ekonomi Indonesia**, di mana terjadi peningkatan tren *forecast* sejak **2023** hingga **2028**. Selain itu, IMF juga memproyeksikan tren penurunan inflasi setelah memuncak pada level **5,5%** pada tahun **2023**. Ini sejalan dengan **sambutan baik IMF** terhadap capaian **defisit APBN** kembali pada level **3% PDB**, **UU Cipta Kerja**, reformasi subsidi energi dan *carbon pricing*, serta berakhirnya *burden sharing*.

Proyeksi Utang dan Transaksi Berjalan



IMF memiliki *outlook* yang optimis terhadap rasio utang terhadap PDB Indonesia, di mana terjadi peningkatan stabilisasi rasionya pada level 35-40% (di bawah batas maksimum 60%). Akan tetapi, IMF juga memproyeksikan tren peningkatan defisit transaksi berjalan terhadap PDB setelah surplusnya memuncak pada level 1% di 2022.

Tantangan di Masa Depan





**Terima
Kasih**



Terima Kasih

 @lab45_

 LAB 45

 @lab45.id

 lab45@lab45.id

 ww.lab45.id

Jalan Mabas Hankam No. T65,
Bambu Apus, Cilangkap,
DKI Jakarta 13890